

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong transformasi layanan perpustakaan dari konvensional menjadi berbasis digital, salah satunya melalui penerapan *Online Public Access Catalog* (OPAC). OPAC berperan penting dalam memudahkan pengguna dalam menelusuri koleksi perpustakaan secara cepat dan efisien. Di UPN “Veteran” Yogyakarta, sistem OPAC digunakan sebagai sarana utama dalam mendukung kegiatan akademik. Namun, dalam implementasinya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan fungsionalitas, masalah teknis, serta belum adanya evaluasi kualitas sistem secara berkala. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kualitas sistem OPAC yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas sistem OPAC UPN “Veteran” Yogyakarta menggunakan standar ISO/IEC 25010 yang mencakup delapan karakteristik, yaitu *functional suitability*, *reliability*, *usability*, *performance efficiency*, *maintainability*, *portability*, *compatibility*, dan *security*. Metode yang digunakan adalah pengujian perangkat lunak dengan memanfaatkan berbagai *tools* yang disesuaikan dengan masing-masing karakteristik kualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *functional suitability* memperoleh skor 0,95 dengan kategori sangat baik. Aspek *reliability* memperoleh skor 93,15% yang berarti belum sepenuhnya memenuhi standar. *Portability*, dan *compatibility* masing-masing memperoleh nilai 100% yang menunjukkan sistem telah memenuhi kriteria kualitas dengan sangat baik. Aspek *usability* memperoleh nilai 68,63% yang termasuk kategori layak, sedangkan aspek *maintainability* telah memenuhi aspek identifikasi struktur sistem. Namun, pada aspek *performance efficiency* diperoleh *grade E* yang menunjukkan kinerja sistem masih rendah, serta aspek *security* berada pada level 2 (*medium*) yang mengindikasikan adanya potensi kerentanan keamanan.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem OPAC UPN “Veteran” Yogyakarta telah memiliki kualitas yang baik pada sebagian besar aspek, namun masih memerlukan perbaikan terutama pada aspek kinerja dan keamanan agar dapat memenuhi standar ISO/IEC 25010 secara optimal.

Kata kunci: OPAC, ISO/IEC 25010, Kualitas Perangkat Lunak, Evaluasi Sistem, Perpustakaan

ABSTRACT

The rapid development of information technology has driven the transformation of library services from conventional systems to digital-based systems, one of which is the implementation of the Online Public Access Catalog (OPAC). OPAC plays an important role in helping users search library collections quickly and efficiently. At UPN “Veteran” Yogyakarta, the OPAC system is used as a primary tool to support academic activities. However, its implementation still faces several issues, such as limited functionality, technical problems, and the absence of periodic system quality evaluation. Therefore, an evaluation is necessary to determine the quality level of the OPAC system.

This study aims to evaluate the quality of the OPAC system at UPN “Veteran” Yogyakarta using the ISO/IEC 25010 standard, which consists of eight characteristics: functional suitability, reliability, usability, performance efficiency, maintainability, portability, compatibility, and security. The method used is software quality testing using various tools tailored to each characteristic.

The results show that the functional suitability aspect achieved a score of 0.95, categorized as very good. The reliability aspect obtained a score of 93.15%, indicating that it has not yet fully met the standard. The portability, and compatibility aspects each obtained a score of 100%, indicating excellent system quality. The usability aspect scored 68.63%, categorized as acceptable, while the maintainability aspect met the structural identification criteria. However, the performance efficiency aspect resulted in grade E, indicating poor system performance, and the security aspect was at level 2 (medium), indicating potential security vulnerabilities.

In conclusion, the OPAC system at UPN “Veteran” Yogyakarta demonstrates good quality in most aspects, but improvements are still needed, particularly in performance and security, to fully meet the ISO/IEC 25010 standard.

Keywords: *OPAC, ISO/IEC 25010, Software Quality, System Evaluation, Library*